

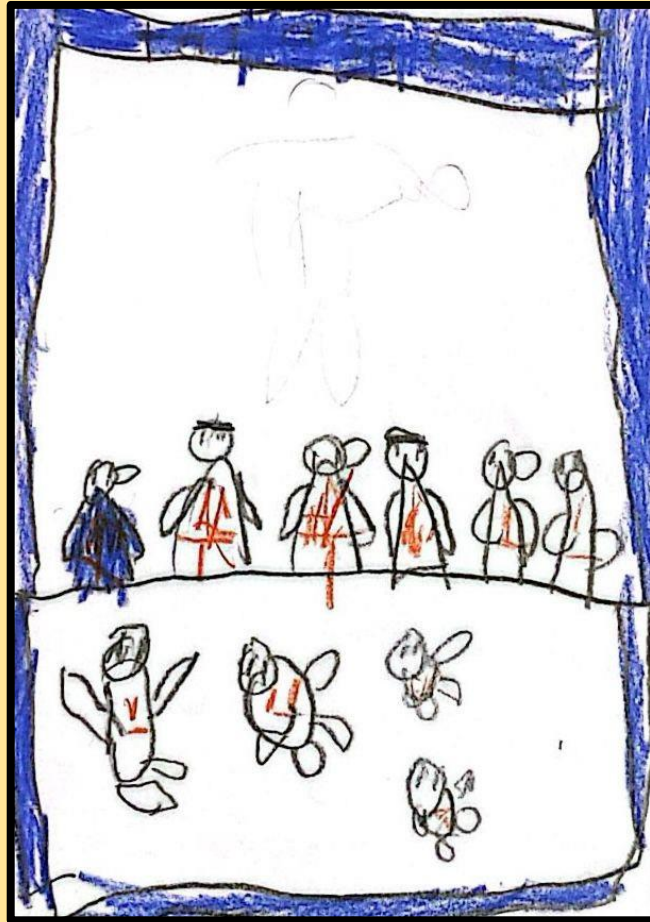
Semangat Assembly

Tiago Aryansyah Wibowo



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada saat aku assembly hari Jum'at jam 10.15 di MPH yang tempatnya luas dan besar, ada panggung, layar, dan mic, aku tampil bernyanyi sambil memainkan pianika. Aku di ajarkan oleh Ibu Rini, guruku yang berkerudung, badannya besar, dan pakai kaca mata, dan Ibu Echa,

guruku yang berbadan lebih kecil, kulit putih, dan berkerudung, juga Ibu Ajeng guru musikku yang rambutnya pendek, badannya tinggi dan kurus. Ibu Ajeng mengajarkan cara bermain pianika agar sesuai melodi dan nadanya dengan cara ditiup sambil ditekan pianikanya. Ibu Rini yang menentukan lagunya, dan Ibu Echa mengajarkan gerakannya.

Pada saat assembly aku menyanyikan lagu "Anak kambing saya" dan bermain pianika. Saat tampil aku agak sedikit lupa gerakannya. Seharusnya aku menggerakkan tanganku di depan tapi aku tidak. Aku juga bersikap tidak tertib. Aku berjoget-joget saat yang lain sedang tampil di atas panggung dan ada yang menonton. Lalu

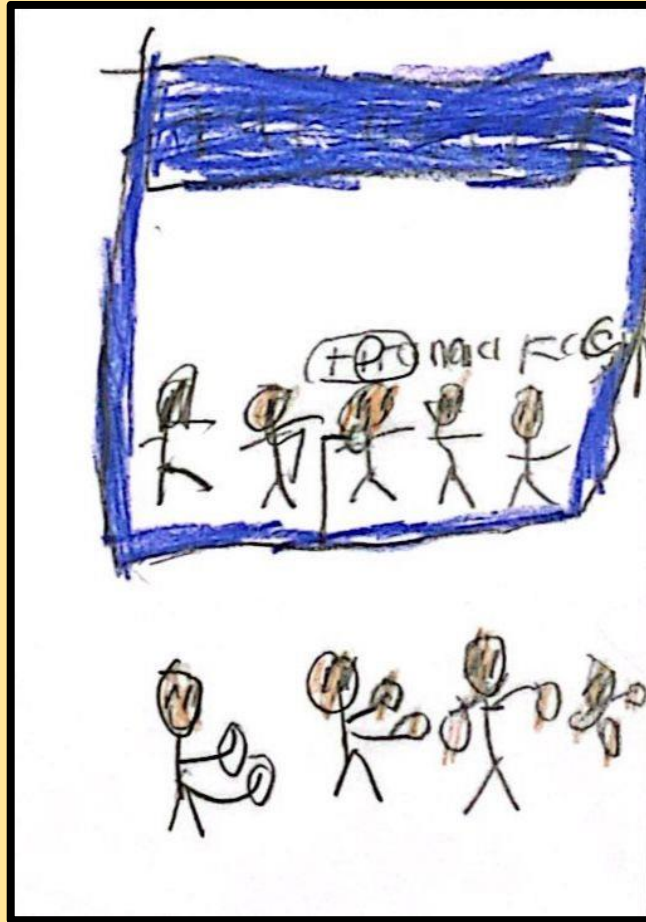
aku ditegur oleh Ibu Rini. Ia berkata “Tiago, diam atau kembali ke kelas!” Akhirnya aku bisa fokus. Aku juga cukup mandiri dan cukup antusias seperti saat aku semangat saat bermain pianika dengan lancar sesuai tiupan dan ditekan.

Aku bisa tampil di depan kelas 1, 2, dan 3. Saat itu banyak siswa-siswi yang menonton dan aku senang karena bisa tampil.



Setelah penampilan, aku melihat *lost and found box*, yaitu suatu tempat untuk menemukan barang yang hilang dan berbentuk persegi panjang. Aku bilang terima kasih dan melihat perayaan ulang tahun. Ada yang dipanggil maju yaitu anak yang berulang tahun

pekan itu dari kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan guru. Setelah menjumlahkan umur yang berulang tahun, lalu kita beri tepuk tangan dan menyanyi lagu "Selamat ulang tahun". Aku berusaha tertib, tapi karena ngobrol dengan anak kelas 1, Ibu Rini menegurku. Setelah Ibu Rini mengingatkanku, aku duduk rapi dan ikut bernyanyi. Aku ikut tepuk tangan. Aku senang dan aku bisa tepuk tangan.



Setelah selesai, yang berulang tahun kembali ke barisan. Aku jalan menuju lost and found box melihat ada barang yang tertinggal. Lalu aku kembali ke barisan menunggu dipilih. Barisan yang rapih akan ditunjuk lebih dahulu. Barisku tidak rapih, maka dipilih belakangan.

Setelah barisan dipilih, aku pakai sepatu dan berbaris berjalan ke kelas. Aku senang mengikuti assembly di MPH. Aku pilih MPH sebagai tempat berkesan karena bagus dan bisa melatih diriku sendiri dan melatih suaraku. Aku tampil di depan kelas 1, 2, dan 3 dengan percaya diri, penonton bilang "Bagus". Aku mau tampil lagi di MPH.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.